

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah field reseach (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang di perlukan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode pengumpulan dan analisis data yang dapat dieksplorasi dan informasi yang dapat diverifikasi terkait dengan topik tersebut. Analisis kualitatif dibutuhkan, untuk memperjelas ide, pandangan atau pengamatan, untuk mendapatkan dan menganalisis data non-numerik. Ini dapat digunakan untuk mengumpulkan pemahaman mendalam yang lebih baik tentang masalah atau untuk mengembangkan ide-ide baru untuk studi saat ini.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di PT. SARIGADING Pusaka Kalimantan, Jl. Pramuka No.33, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada konsep perusahaan yang mengusung produksi dan distribusi yang mencakup tata kelola manajemen syariah sehingga sesuai dengan aspek penelitian yang akan dilaksanakan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan Penulis berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. atau dapat pula disebut sebagai subjek penelitian atau responden. Jadi subjek pada penelitian ini adalah Kepala bidang produksi dan distribusi yang secara langsung memahami tentang proses produksi mulai dari bahan baku sampai pengemasan produk di PT. SARIGADING Pusaka Kalimantan.

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan (teori morfologi dan semantik). Objek pada penelitian ini adalah implementasi manajemen syariah dari sistem produksi dan distribusi jamu PT. SARIGADING Pusaka Kalimantan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer atau dari individu atau individu seperti hasil wawancara atau hasil kuesioner yang biasanya diisi oleh peneliti. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya (tanpa perantara).

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan atau responden. Data primer dikumpulkan oleh Penulis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud adalah meliputi dokumen atau arsip yang didapatkan dari berbagai sumber yang terkait dengan masalah yang akan diangkat.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yakni tim produksi dan distribusi PT. SARIGADING Pusaka Kalimantan yang secara langsung memahami tentang proses dan sistem produksi serta distribusi di perusahaan tersebut.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data sangat penting dalam menganalisis data. Metode pengambilan ini akan menguraikan langkah-langkah pengambilan data primer. Data primer yang dicari Penulis harus tepat dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, Penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa-peristiwa, fenomena yang diteliti. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Dalam

arti luas, pengamatan tersebut tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode observasional diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti<sup>8</sup>. Observasi (pengamatan) adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi yang telah mereka saksikan selama berlangsungnya penelitian.

2. Wawancara (interview), yaitu metode yang digunakan untuk data primer dengan memberikan pertanyaan dan langsung kepada para informan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini. Sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee) dengan teknik ini penulis melakukan percakapan atau dialog langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang diperlukan.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang didapat dari catatan-catatan penting berhubungan dengan masalah penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pikiran. Mengumpulkan data yang didapat dari hasil wawancara, serta catatan-catatan atau dokumen di PT. SARIGADING Pusaka Kalimantan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penulis memilih pendekatan terbaik untuk studi berdasarkan data yang ingin diperoleh peneliti. Pendekatan wawancara untuk mengumpulkan data, yang mengarah pada menjawab rumusan masalah secara langsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman rinci tentang sudut pandang atau gagasan tentang suatu topik. Wawancara data dikumpulkan melalui wawancara individu atau kelompok, secara lisan mengajukan pertanyaan terbuka.

Sehingga, untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara tersebut akan membantu dalam tahapan teknik penelitian.

Adapun tahapan teknik penelitian, yaitu:

### **1. Editing**

Editing (Pemeriksaan Data) adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, Penulis melakukan proses editing terhadap hasil data obesrvasi, wawancara, dan dokumen terkait implementasi manajemen syariah dalam sistem produksi dan distribusi jamu pada PT. SARIGADING Pusaka Kalimantan.

### **2. Verifying**

Verifying (Verifikasi) adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

### 3. Classifying

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

### 4. Conclusion

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah concluding, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: editing, classifying, dan verifying.